

Mobil Pajero Bernopol Aneh, Sopirnya Punya SIM 'Negara Sunda Nusantara'

JAKARTA (IM) - Pengemudi mobil Mitsubishi Pajero Sport diberhentikan polisi di ruas Tol Cawang, Rabu (5/5). Mobil itu dihentikan karena menggunakan pelat nomor polisi (nopol) aneh, yakni SN 45 RSD.

Pengemudi bernama Rusdi Karpesina itu mengaku berasal dari Negara Kekaisaran Sunda Nusantara. Hal itu terlihat dari surat kendaraan yang dikeluarkan. Tentu saja surat keterangan itu tak berlaku di Indonesia.

Dalam surat berbentuk kartu itu tertulis bahwa keterangan kendaraan dikeluarkan oleh 'Majelis Agung Sunda Archipelago Sekretaris Jenderal Agung MASA Menteri Senior Ekonomi dan Keuangan'.

Rusdi disebutkan beralamat di Pondok Kepala, Duren Sawit, Jakarta. Surat itu ditandatangani Ahmad Fauzi yang disebut sebagai 'Menteri Senior Ekonomi dan Keuangan' pada 21 Februari 2020.

Bahkan, Rusdi juga mengeluarkan surat izin mengemudi (SIM) versi 'Negara Kekaisaran Sunda Nusantara' yang disebut surat kelayakan mengemudi (SKM). Di sana dituliskan, Rusdi merupakan pria kelahiran Ambon.

Akibat ulahnya, Rusdi diamankan ke kantor polisi untuk penyelidikan lebih lanjut.

Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Pol Sambodo

Purnomo Yogo mengatakan, pihaknya langsung menilang pengendara Mitsubishi Pajero Sport bernopol polisi SN 45 RSD.

"Kita tilang berdasarkan Undang-Undang Lalu lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)," kata Sambodo Purnomo Yogo saat dikonfirmasi, di Jakarta, Rabu (5/5).

Selain penilangan, saat ini penyidik Polda Metro Jaya juga tengah menyelidiki apakah ada unsur pidana dalam perkara tersebut.

"Kita akan koordinasi dengan penyidik reserse apakah ada pelanggaran pidananya," ujar Sambodo.

Pada kesempatan terpisah, Kepala Sat PJR Polda Metro Jaya Kompol Akmal mengatakan saat ini kendaraan dengan pelat dan identitas palsu tersebut ditahan di Mapolda Metro Jaya. Polisi juga mengamankan dua pria yang ada di dalam kendaraan tersebut untuk dimintai keterangan. "Kita amankan dua orang semuanya mengaku warga negara Kekaisaran Sunda Nusantara, dua pria. Ini ada semacam KTP-nya," kata Akmal.

Adapun pasal yang dikenakan kepada pengemudi kendaraan tersebut yakni Pasal 288 dan 280 UU LLAJ. "Sementara kita tilang. Tidak ada dokumen, Pasal 288 sama 280. Dia pelanggaran tidak ada nomor dan tidak dapat menunjukkan STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan)," tandasnya. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



GELAR PASUKAN PENGAMANAN LEBARAN 1442 H

Kapolda Banten Irjen Pol Rudy Heriyanto (tengah) didampingi Wagub Andika Hazrumi (kanan) dan Danrem 064/MY Brigjen TNI Gumuruh Winardjatmiko (kiri) menunjukkan poster penegakkan Protokol Kesehatan saat Gelar Pasukan Pengamanan Lebaran 1442 H di Serang, Banten, Rabu (5/5). Kegiatan yang diikuti 2.500 personel TNI-Polri serta instansi terkait lainnya itu ditujukan untuk menyiagakan personel pengamanan perayaan Lebaran di tengah pandemi COVID-19.

Kapolri Minta Perketat Pengawasan Pelaku Perjalanan Internasional

Kakorlantas Polri Irjen Pol Istiono menegaskan, warga yang ketahuan gunakan dokumen palsu saat pemeriksaan di pos penyekatan arus mudik akan dipidana.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meminta seluruh aparat kepolisian melakukan pengetatan pengawasan pelaku perjalanan internasional.

Amanat Kapolri ini disampaikan Korlantas Polri Irjen Pol Istiono dalam apel gelar pasukan Operasi Ketupat Jaya 2021 di Lapangan Presisi Ditlantas Markas Polda Metro Jaya, Rabu (5/5) pagi.

"Menyikap situasi di India yang angka Covid-19 semakin tinggi, Indonesia tidak boleh lengah terlebih adanya varian baru virus Corona (Covid-19)

yang masuk ke Indonesia yakni yakni B117 asal Inggris, B1617 asal India, dan B1351 asal Afrika Selatan," ujar Istiono.

Istiono meminta seluruh jajaran aparat kepolisian tidak main-main dan berperan aktif dalam memastikan dan mengawasi pelaku perjalanan internasional melaksanakan prosedur yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

"Untuk mengatasinya, Polri bersama satgas di bandara dan pelabuhan internasional melakukan pengawasan masuknya pelaku perjalanan internasional. Saya perintahkan

petugas di lapangan untuk mengawasi pelaku perjalanan internasional secara ketat, pastikan pelaksanaan karantina sesuai dengan manifest yang masuk ke Indonesia," tegas Istiono.

Dikatakannya, Indonesia harus berkecenderungan pada gelombang penyebaran Covid-19 yang sangat masif seperti terjadi di India. "Di India angka kasus mencapai 400 ribu kasus dan angka kematian dalam satu hari bahkan mencapai 3.500 orang, melihat situasi ini Indonesia tidak boleh lengah," tandas Istiono.

Waspada Dokumen Palsu

Istiono menegaskan, warga yang ketahuan menggunakan dokumen palsu saat pemeriksaan di pos penyekatan arus mudik akan dipidana. Sebanyak 381 pos penyekatan yang tersebar di seluruh Indonesia aktif pada tanggal 6-17 Mei 2021.

"Kalau ada dokumen (perjalanan nonmudik) palsu itu akan dipidana," ujar Istiono.

Sebelumnya, Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo menyebutkan bahwa perjalanan nonmudik pada 6-17 Mei 2021 harus dilengkapi sejumlah dokumen, sesuai ketentuan pemerintah. "Kita akan periksa semua persyaratannya, misalnya untuk perjalanan dinas TNI/Polri/ASN harus ada surat perjalanan dinas, tanda tangan basah, cap basah dan print out, jadi bukan fotokopi. Berlaku untuk individual dan satu kali perjalanan," ujar Sambodo.

Ia menyebutkan hanya kendaraan tertentu dengan

keperluan khusus dan memiliki berkas dokumen lengkap saja yang diperbolehkan melintas melewati titik pos penyekatan mudik. Bila tidak memiliki dokumen yang dibutuhkan, kendaraan tersebut akan diputar balik.

"Kemudian untuk masyarakat umum dan pekerja informal, minimal ada surat keterangan dari Lurah atau Kepala Desa menyangkut tujuan perjalanan. Di luar itu maka akan kita putar balikkan," tegas Sambodo.

Sebagaimana diketahui, Operasi Ketupat Jaya 2021 berlangsung 12 hari pada 6-17 Mei 2021 atau bersamaan dengan larangan mudik oleh pemerintah pusat. ● lus



FOTO/ANT

PEMUSNAHAN MIRAS POLRES BATANG

Sebuah alat berat difungsikan untuk memecahkan botol miras usai Apel Gelar Pasukan Ops Ketupat Candi 2021 di Mapolres Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Rabu (5/5). Polres Batang berhasil mengamankan sekitar 6.000 botol minuman keras atau miras dari Januari 2021 hingga akhir bulan Ramadhan 2021 yang disita dari seluruh kecamatan dan polsek yang ada di wilayah hukum Polres Batang untuk menciptakan suasana Ramadhan yang aman dan nyaman.

Polisi Tahan 159 Travel Gelap yang Angkut Pemudik Lebaran

JAKARTA (IM) - Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri mencatat, saat ini sudah ada 159 travel gelap yang ditahan lantaran tertangkap basah mengangkut para pemudik Lebaran di masa perayaan.

"Sampai saat ini sudah 159 unit travel yang tidak mempunyai izin operasi dilakukan penahanan oleh Korlantas Polri di seluruh jajaran," kata Kabaharkam Polri Komjen Arief Sulistyanto dalam diskusi virtual Forum Merdeka Barat 9, yang disiarkan melalui YouTube, Jakarta, Rabu (5/5).

Dengan penindakan hukum tegas ini, kata Arief, pihaknya berharap menjadi efek jera bagi masyarakat maupun agen-agen travel yang masih nekat beroperasi tanpa izin resmi.

"Sehingga nanti mudah-mudahan tidak akan berkembang lagi, karena dengan adanya penahanan ini akan menimbulkan efek deteren," ujar Arief.

Selain itu, Arief menekankan, masyarakat yang nekat mudik dengan travel gelap malah akan merugikan diri sendiri. Apalagi, jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

"Jangan menggunakan sarana transportasi travel yang tidak resmi. Karena nanti akan rugi, tidak ada jaminan asuransi, dan lain-lain," ucap Arief.

Oleh sebab itu, Arief mengharapkan adanya kesadaran lebih dari masyarakat untuk tidak nekat melakukan perjalanan mudik Lebaran 2021 di tengah Pandemi virus corona atau Covid-19.

"Dan yang ingin kami pesankan kepada masyarakat adalah kesadaran untuk tidak mudik, karena untuk menjaga kesehatan dan keselamatan diri sendiri. Mari kita biasakan tradisi baru, bahwa mudik digital itu keren," tutur Arief.

Pemerintah sendiri telah

resmi melarang mudik Lebaran selama 12 hari terhitung sejak 6-17 Mei 2021. Hal itu dilakukan sebagai langkah pencegahan penularan virus Covid-19.

Hendak Mudik ke Banten

Sementara itu, petugas Polres Tangerang Selatan (Tangsel) mengamankan enam travel gelap yang diduga telah dicarier untuk membawa pemudik Lebaran, dari Tangerang ke Banten.

Kapolres Tangsel AKBP Iman Imanuddin mengatakan, angkutan travel gelap itu dibawa ke Polres Tangsel untuk diamankan. Aktivitas travel gelap dilarang, pada masa pengetatan mudik Lebaran tahun 2021 ini.

"Beberapa sudah kami lakukan penindakan, untuk travel atau angkutan pribadi yang digunakan angkutan umum," kata Iman saat ditemui wartawan di BSD, Rabu (5/5).

Modus yang digunakan para travel gelap ini dalam membawa orang mudik Lebaran adalah dengan memodifikasi kendaraan pribadi hingga angkutan barang. Kemudian, digunakan perjalanan mudik.

"Dari Satlantas sudah melakukan langkah antisipasi, kemarin kami sudah melakukan penindakan terhadap travel gelap. Modusnya menggunakan kendaraan pribadi dan angkutan barang untuk mudik," ungkapnya.

Masa pengetatan sebelum berlaku larangan mudik, banyak digunakan warga untuk pulang kampung lebih cepat. Dengan harapan, mereka tidak terkena razia larangan mudik. Sementara itu, Kasat Lantas Polres Tangsel AKP Bayu Marfiando mengatakan, ada enam kendaraan yang berhasil diamankan. Semua kendaraan itu, sudah diserahkan ke polda, bersama dengan daerah-daerah lainnya. ● lus

Polisi Sudah Kantongi Identitas Pembakar Perawat Cantik di Malang

MALANG (IM) - Aksi pembakaran terhadap seorang perawat cantik bernama Eva Sofiana Wijayanti (33), di Kabupaten Malang, sudah menemukan titik terang. Pihak kepolisian pun sudah mengontongi identitas pelaku dan kini sedang dalam pengejaran.

Polisi telah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) dan memeriksa sejumlah saksi, termasuk orang-orang terdekat korban. Aksi pembakaran itu terjadi saat korban tengah bertugas di sebuah Klinik swasta di Desa Arjowilangun, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang.

Kapolres Malang AKBP Hendri Umar mengatakan, pihaknya telah memeriksa setidaknya tiga sampai empat saksi, pasca adanya laporan pembakaran yang dialami oleh Eva Sofiana.

"Sudah ada sekitar 3-4 orang saksi yang kita periksa, yang mengetahui kejadian. Kemudian beberapa orang terdekat dengan korban sudah kita lakukan pemeriksaan," ucap Hendri Umar, di Mapolres Malang, Selasa (4/5) sore.

Hendri menerangkan, anggotanya tengah melakukan pengejaran terduga pelaku yang identitasnya telah diketahui. Namun, ia enggan mengungkapkan siapa yang dimaksud, mengingat tim masih bekerja. Pihaknya mencoba mengidentifikasi dari keterangan orang-orang terdekat

Eva. "Untuk rekaman kamera CCTV tidak ada. Tapi kita sudah ada sedikit titik terang, tapi anggota masih sedang di lapangan untuk segera menangkap dan mengungkap apa kejadian dan modus dari pembakaran ini," tuturnya.

Terkait kondisi Eva sendiri, Hendri menyebut bila korban masih menjalani perawatan di RS Wala Husada Kepanjen. Eva mengalami luka bakar hingga 60 persen dan masih dirawat intensif di ruang ICU RS Wafa Husada.

"Saya belum monitor kondisi terakhir, yang jelas kondisinya sadar. Tapi muka, dada, dan tangan itu luka sekitar 60 persen luka bakarnya. Jadi kita prihatin. Biasanya luka bakar itu 2-3 hari setelah itu baru dampaknya baru benar terasa," paparnya.

Sebelumnya diberitakan seorang perawat cantik yang tengah bertugas di Klinik Bunga Husada, Desa Arjowilangun, Kecamatan Kalipare, pada Senin 3 Mei 2021 kemarin disiram cairan dan disulut korek api oleh lelaki tak dikenal.

Pria ini memasuki ruangan Klinik saat Eva tengah beristirahat saat menjalani shift kerja pagi. Dalam aksinya pria ini menggunakan masker, helm, dan mengendarai sepeda motor Honda beat ini hanya tak ada yang mengetahui. Hanya anak sang pemilik klinik yang mengetahui dan berada di lokasi.

Keterangan Pemilik Klinik

Paulus Dudik (50) anak pemilik klinik kecantikan tempat korban bekerja merupakan orang pertama kali melihat Eva terbakar. Ia melihat sendiri bagaimana api membakar sekujur tubuh Eva, ia pun bergegas menolongnya dengan menggunakan tangan kosong memadamkan api. Saat kejadian Paulus menuturkan, ia sedang berada di dalam rumahnya. Tiba-tiba ia mendengar suara teriakan minta tolong dari arah klinik kecantikan, yang berjarak beberapa meter dari rumahnya.

Paulus pun dengan tepat mengecek dan menuju sumber suara teriakan minta tolong tersebut. Betapa terkejutnya ia saat melihat kepala Eva sudah terbakar. "Dia (Eva) bilang ada orang yang membakarnya. Saya kemudian berusaha menolong dengan mematikan api pakai tangan," cerita Paulus ditemui wartawan di tempat kejadian.

Setelah api yang membakar Eva padam, ia melihat kondisi ruangan dan berusaha mencari orang yang diduga membakar Eva. Di sana didapat sebuah botol bekas cairan menyempur bau bahan bakar yang diduga disiramkan ke tubuh Eva. "Ada botol bekas You C1000 ditinggalkan di atas, masih ada cairan sisa BBM di dalamnya. Saya lihat tidak ada api, karena kondisi aman, saya kemudian membawa Eva ke rumah sakit," jelas Paulus. ● lus



IDN/ANTARA

PENANGKAPAN TRAVEL GELAP DI BOGOR

Bupati Bogor Ade Yasin (kanan) bersama Kapolres Bogor AKBP Harun (kiri) memeriksa barang bukti kendaraan travel gelap di Polres Bogor, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (5/5). Sat Lantas Polres Bogor berhasil menangkap dan menyita sebanyak sembilan kendaraan travel gelap yang beroperasi di wilayah Kabupaten Bogor yang menyalahgunakan trayek atau jalan yang dilalui untuk mengantarkan para pemudik sesuai lokasi tujuan pemudik.